



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sebuah film dapat memiliki berbagai macam Jenis dan *Genre*. *Mockumentary* adalah salah satu *Genre* dari sebuah film yang lahir dari perpaduan Fiksi dan Dokumenter. Menurut Miller (2012) *Mockumentary* sering identik dengan adanya tawa sinis (satir) yang timbul dari keterpurukan orang lain, hal ini adalah gagasan utama yang menghidupkan suatu cerita. *Genre Mockumentary* adalah salah satu *Genre* film yang dapat menempatkan penonton sebagai salah satu karakter dalam cerita. Dengan cara memutarbalikan dan mengolok asumsi penonton, *Mockumentary* memaksa penonton berpaling dari gagasan tentang hidup yang telah penonton miliki (hlm. xi).

Hight (2010) mengatakan bahwa *Genre Mockumentary* mulai dikenal dan populer saat pertengahan tahun 1980-an. Beliau menegaskan bahwa *Genre* ini menyajikan konten fiktif dengan menggunakan format dokumenter sebagai kemasannya. Hight (2010) mengatakan bahwa salah satu kegunaan dari *Mockumentary* adalah untuk menganalisis isu-isu yang sedang simpang-siur di masyarakat dan menjadikannya suatu bukti yang dapat dipercaya oleh masyarakat. Pada dasarnya *Mockumentary* menggunakan estetika dokumenter yang didramatisir untuk menceritakan kejadian nyata (hlm. 5-9).

Hal diatas adalah suatu alasan mengapa *Genre Mockumentary* sangat efektif pada film TINGGI, karena sebagai Sutradara penulis ingin memaksa penonton untuk berpaling dari gagasan yang telah mereka miliki dan berfokus kepada film “TINGGI”. Didalam film “TINGGI” *Genre Mockumenter* akan diterapkan dengan cara merealisasikan penggunaan kamera menjadi alat yang digunakan oleh Dodo (teman Joni) untuk membuat *Video Blog (Vlog)*, secara tidak langsung penonton akan ikut menjadi salah satu dari karakter didalam film “TINGGI”. *Genre Mockumentary* sendiri memiliki arti *Mock Documentary* atau sering disebut Fiksi Dokumenter, hal ini dapat diterapkan dalam film “TINGGI” yang merupakan sebuah film Fiksi.

Menurut Schimttauer (2017) *Vlog* atau *Video Blog* adalah suatu *Style* yang dipergunakan untuk mengemas video dengan gaya dan personalitas yang unik. Menurut beliau semua orang dapat membuat konten video dengan bercermin kepada diri mereka sendiri dan menjadikan hal itu sebagai ciri khas tersendiri, menggunakan bahasa non-formal adalah suatu ciri khas pada *Vlog* (hlm. 446-447). Hal ini bertujuan untuk memaksa dan membuat penonton menerima seluruh alur cerita yang ada pada film “TINGGI”. Lewat pengalaman yang akan dilalui oleh Joni (karakter utama), film “TINGGI” akan menceritakan tentang keadaan dimana suatu barang yang lazim dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi suatu barang yang dicap terlarang oleh Negara karena penyalahgunaan barang tersebut.

## 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Sutradara menerapkan *Genre Mockumentary* pada fim pendek “TINGGI”?

## 1.3. Batasan Masalah

Dalam Skripsi ini, Rumusan Masalah dibatasi pada :

Elemen Improvisasi Acting dan interaksi kamera pada *actor* pada *scene* Kamar, Ruang interogasi, dan Sel.

## 1.4. Tujuan Tugas Akhir

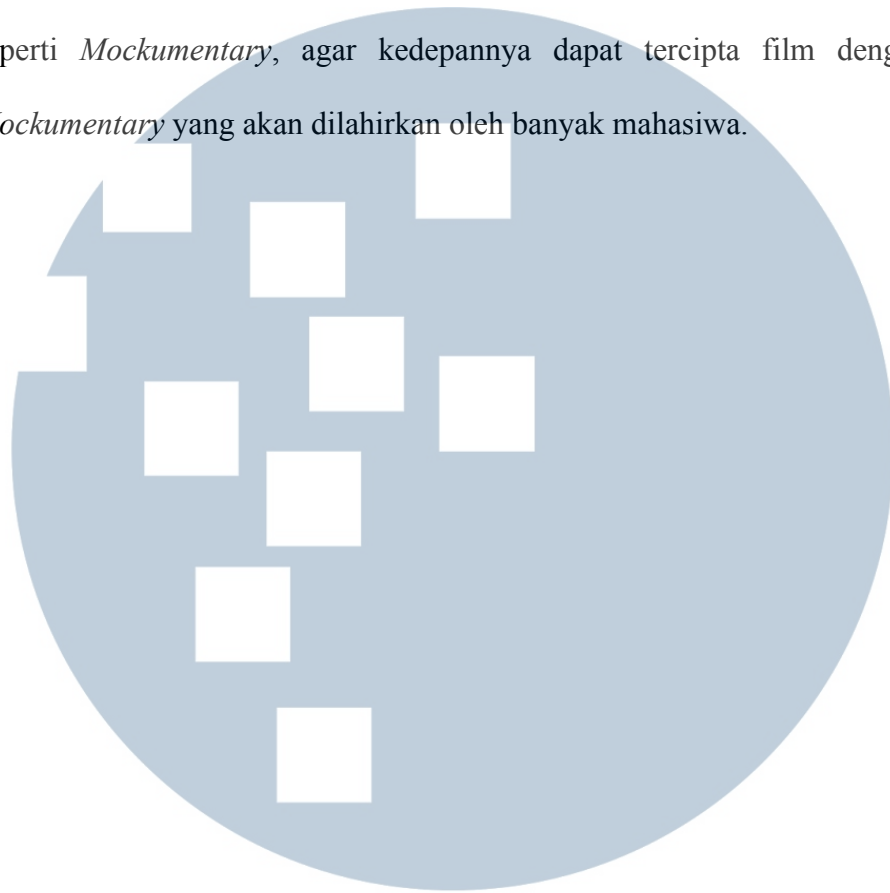
Tujuan Penulis dari Skripsi ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana improvisasi *acting* pemeran utama yang diarahkan oleh *Director* dalam mempertahankan *Genre Mockumentary* pada film pendek “TINGGI”.

## 1.5. Manfaat Skripsi

Dengan adanya penulisan laporan tugas akhir ini, Penulis berharap dapat memahami lebih dalam tentang penerapan *Genre Mockumentary* dan mengerti bagaimana cara mengimprovisasi *acting actor* . Manfaat bagi Pembaca ialah untuk mengerti bagaimana menerapkan *Genre Mockumentary* pada film yang akan di buat nantinya. Manfaat bagi Universitas ialah dapat menambah referensi tentang *Genre*

seperti *Mockumentary*, agar kedepannya dapat tercipta film dengan *Genre Mockumentary* yang akan dilahirkan oleh banyak mahasiswa.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA